

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA KONSEP MATERI EKOSISTEM PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD INPRES PA' BANGIANG KABUPATEN GOWA



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH :

NURUL RENADILLA

105401113818

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	10/09/2022
Jumlah Surat	-
Jumlah eksp.	1 EXP
Harga	Rp. 10.000,-
Nama	-
No. Klasifikasi	P/0280/PGRD/LLCN
	NUR
	P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Renadilla**, NIM **105401113818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 TAHUN 1444 H/ 2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022

22 Muharram 1444 H
Makassar, _____
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Edwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharulah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Dr. A. Husnat, M.Pd. (.....)
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)
 4. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Edwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0961107602



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Renadilla

NIM : 105401113818

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 27 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Nadrah, M.Pd.

Pembimbing II

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD
Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Renadilla
Nim : 105401113818
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Agustus 2022

Yang Membuat pernyataan

Nurul Renadilla



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Renadilla
Nim : 105401113818
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan Perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutukan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan perjanjian (pligiat) dalam Menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Agustus 2022

Yang Membuat pernyataan

Nurul Renadilla

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan Pernah Menunggu, Waktunya Tidak Akan Pernah Tepat"

"Barang siapa mengharap pertemuan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah pasti datang. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (Q.S Al-Ankabut: 5)



Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta,
Kamaruddin dan Nurhayati, kepada saudaraku,
Serta sahabaiku, yang selalu mendukung, memberi motivasi
dan melantunkan doanya kepadaku.

Kepada Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar,

serta Agama, Nusa dan Bangsa.

Terima kasih kepada semua yang telah membuatku menangis dan tertawa,

Dan kepada semua yang menangis dan tertawa karena ku.

ABSTRAK

NURUL RENADILLA. 2022. *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing I Nadrah dan Pembimbing II Hilmi Hambali

Masalah utama dalam penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas sebagai *Quasi Eksprimen*. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Populasi pada penelitian ini sebanyak 19 siswa dikelas Va dan 15 siswa dikelas Vc. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling total, dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 34 siswa. Adapun instrument penelitian ini yakni tes dan observasi dan teknik analisis data yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen terdapat peningkatan terhadap hasil belajar dengan pelaksanaan *pretest* sebesar 48.42% meningkat menjadi 78.94% pada pelaksanaan *posttest* sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan terhadap hasil belajar dengan pelaksanaan *pretest* sebesar 61.33% menjadi 68.67% pada pelaksanaan *posttest*. Kemudian, metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Pa'bangiang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *t* pada taraf signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,909 > 2,036$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Metode *mind mapping* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkah rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diperuntuhkan kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti risalahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Pada siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Penulis menghadapi berbagai kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis dan rumitnya objek pembahasan. Akan tetapi, berkat bantuan dan motivasi yang tiada henti dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini bisa sampai terselesaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu tercinta, Kamaruddin dan Nurhayati serta para keluarga atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Kepada ibu Dr. Nadrah, M. Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Hilmi Hambali, S. Pd., M. Kes, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu secara tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Prof. DR. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Aliem Bahri, M. Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapatkan balasan dari Allah, SWT.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada ibu Nurjannah, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SD Inpres Pa'bangiang beserta guru-guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat seperjuangan PGSD kelas E 2018 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini serta kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan berbagai kekurangan sebagai akibat keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar januari 2022



NURUL RENADILLA



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Metode	7
2. Metode <i>Mind Mapping</i>	9
3. Hasil Belajar Siswa	12
4. Ilmu Pengetahuan Alam	13
B. Kerangka Pikir	14
C. Penelitian yang Relevan	16
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Desain penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Prosedur Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41

A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian	20
3.2 Sampel Penelitian	21
3.3 Desain Penelitian	21
3.4 Interpretasi kategori nilai hasil belajar	25
3.5 kategori nilai ketuntasan siswa	26
4.1 Statistik skor hasil belajar kelas eksperimen <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	29
4.2 statistik skor hasil belajar kelas kontrol <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	30
4.3 data distribusi ketuntasan presentase hasil belajar IPA siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> eksperimen	31
4.4 Data distribusi ketuntasan presentase hasil belajar IPA siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> control	32
4.5 data deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	33
4.6 hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> hasil belajar IPA	34
4.7 Hasil uji homogenitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> eksperimen – kontrol	35
4.8 hasil uji-t <i>posttest</i> kelas eksperimen – kontrol	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir
Gambar 4.1 Grafik data distribusi dan presentase eksperimen
Gambar 4.2 Grafik data distribusi dan presentase control
Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Eksperimen
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Kontrol
Gambar 4.5 Hasil <i>Mind Mapping</i> siswa



DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran umum daerah penelitian
2. RPP kelompok eksperimen
3. RPP kelompok kontrol
4. Hasil data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen
5. Hasil data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol
6. Materi ajar
7. Soal *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol
8. Soal *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol
9. Hasil analisis data
10. Table distribusi t
11. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pemegang peranan yang sangat dan sangatlah penting dalam guna untuk mempersiapkan dan memberikan ilmu tentang sumber daya manusia yang berkualitas dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga mampu menghadapi apa yang menjadi sebuah tantangan di masa depan dan mampu untuk berlomba-lomba dalam berkompetisi pada dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang paling utama yang menjadi adanya tolak ukur perkembangan suatu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain (Setyarini, 2019).

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rahayu, 2016).

Menurut Djumali dkk (2014:1), Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Menurut Kurniawan (2017:26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Menurut Feni (2014:13), pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari lembaga formal maupun nonformal yang di dalamnya berlangsung suatu proses pendidikan. Makna pendidikan secara sederhana dapat di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya. Pendidikan akan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan karena akan mampu menciptakan manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang baik serta bertanggung jawab.

Saat ini banyak permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan, khususnya terkait dengan hasil belajar siswa yang menurun hal ini perlu dicari solusi agar pembelajaran di kelas, dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Permasalahan tersebut menuntut guru agar mengembangkan kreativitas dalam memilih model, metode dan media pembelajaran. Peran metode pembelajaran memang sangat penting dalam

mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru atau pendidik harus benar-benar memilih metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan untuk siswa.

Sejalan dengan itu, Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat di perlukan oleh guru, dan penggunaannya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Menurut Benny A. Pribadi (2019:215) Metode pembelajaran di definisikan cara yang di gunakan oleh guru dan instruktur untuk membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Beragam metode pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk membuat siswa terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran, salah satunya metode *mind mapping*.

Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreativitasnya melalui kebebasan berimajinasi (Suartika & Wayan, 2019). *Mind Mapping* juga merupakan tehnik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Syam & Ramlah, 2015). Seperti yang di ungkapkan oleh Toni Buzan: "Pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* akan meningkatkan daya hafal, motivasi dan pemahaman konsep siswa dengan kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif.

Dalam uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu metode pembelajaran dengan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari

dalam bentuk peta atau teknik grafis untuk meningkatkan daya pemahaman dan kreativitas siswa

Dalam pembelajaran IPA di kelas V banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Dalam penelitian ini, materi yang dipilih diantaranya adalah materi tentang Ekosistem. Karena dengan materi ini dianggap sangat cocok dibuatkan *Mind Mapping* untuk kelas V SD, dengan melihat karakteristik siswanya sangat kreatif. Hal ini terlihat pada saat siswa berdiskusi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa bahwa siswanya masih ada yang beranggapan pembelajaran IPA sangat sulit untuk dipelajari dan kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Hasil ulangan IPA terdapat 6 dari 13 siswa yang mendapat nilai ketuntasan KKM yaitu 75

Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada yakni dengan memilih metode pembelajaran lain yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Satu metode yang di maksud adalah metode *mind mapping*. Menurut Said & Budimanjaya(2015:172-173) *Mind Mapping* adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.

Sejalan dengan itu, Menurut Endang Multiningsih (2014:239) mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah diagram yang di gunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang di kaitkan dan di susun mengelilingi kata kunci ide utama. Dengan demikian *Mind Mapping* itu merupakan metode mengajar yang menumbuhkan

keaktivitas siswa karena *Mind Mapping* atau Peta Pikiran merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Cara belajarnya pun lebih mudah. Berawal dari pusat (topik utama) kemudian bergerak (pandangannya) ke samping (kiri-kanan,atas-bawah) sesuai kebutuhan. Ini memudahkan upaya mengingat karena sesuai dengan cara kerja otak.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah dan solusi yang telah di temukan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memilih salah satu metode yaitu *Mind Mapping*. Adapun judul penelitian yang diambil adalah “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Pa’banging Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Pa’banging Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Pa’banging Kabupaten Gowa.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran IPA melalui metode *Mind Mapping* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami konsep tersebut

2. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi terhadap metode pembelajaran mata pelajaran IPA di SD Inpres pa'bangiang Kabupaten Gowa sehingga sekolah lebih berinovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Metode

a. Pengertian Metode

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran IPA tentunya ada metode yang digunakan untuk turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Nenuk Suryani dan Leo Agung metode (2012:43) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk menentukan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Benny A Pribadi (2019:215) metode adalah cara yang digunakan oleh guru dan instruktur untuk membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Abd. Haling dan Pattaufi (2017:98) metode adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mewujudkan

rencana yang telah dilakukan untuk mewujudkan rencana yang telah disusun secara nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode

Sebagai salah satu cara, metode mengajar tidaklah berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk itu, guru harus mengenal dan memahami ketika akan melakukan pemilihan dan penentuan metode mengajar. Menurut Winarno Surahman dalam Suryani(2012:52) bahwa pemilihan dan penentuan metode di pengaruhi oleh beberapa faktor, yakni sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang di tuju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran, terbagi dalam berbagai jenis dan fungsinya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari yang rendah hingga yang tinggi, yakni tujuan instruksional (tujuan pembelajaran), tujuan kurikuler (tujuan kurikulum), tujuan institusional (tujuan lembaga), dan tujuan nasional. Tujuan pembelajaran, akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada peserta didik, hal ini akan berpengaruh terhadap pemilihan dan penentuan metode mengajar. Metode yang di pilih guru harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan peserta didik

2. Peserta didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi yang mengharapkan adanya pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidik dan mengajarnya. Di ruang kelas, guru akan berhadapan dengan sejumlah peserta

didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berbeda, baik jenis kelamin, status sosial, maupun postur tubuhnya.

2. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Menurut Aris Shoimun(2014:52) Metode *Mind Mapping* adalah pemetaan pikiran yang memanfaatkan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan dalam otak. Sejalan dengan itu, menurut Mastur faizi (2013:192) mengungkapkan bahwa *Mind mapping* adalah salah satu cara yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran. Metode *Mind Mapping* juga merupakan metode pembelajaran yang di rancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah di pahami oleh siswa (Zulfia Latifah et al., 2020).

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis, yang akhirnya dapat membantu mereka, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari(sapoetra:2019). *Mind Mapping* dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu terhubungkan satu sama lain. Untuk membuat suatu *Mind Mapping*, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide tersebut dalam satu pola logis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meringkas, memahami materi yang diajarkan dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci dalam sebuah

topik. Pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari.

b. Langkah-langkah dalam pelaksanaan Metode Mind Mapping

Penerapan metode *mind Mapping* sangat membantu guru melakukan pembelajaran yang relative mudah dalam situasi yang menyenangkan dan dapat menumbuh motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menerapkan metode *Mind Mapping* dengan baik dan benar.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* yaitu: Siapkan bahan, mulailah dari bagian tengah kertas kosong, gunakan foto atau ide sentral, gunakan warna, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, buatlah garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Menurut Suyanto langkah *Mind Mapping* yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, membentuk beberapa kelompok, mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, membacakan hasil diskusinya.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebelum membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) siswa harus mempersiapkan bahan yang dibutuhkan seperti alat tulis dan kertas kosong. Memulai penulisan dari tengah-tengah kertas akan memberikan kebebasan otak untuk menyebar kesegala arah, bebas dan alami. Dengan membuat gambar akan lebih menarik, membuat otak akan lebih berfokus, membantu otak akan lebih berkonsentrasi dan mengaktifkan otak. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.

Untuk membantu memahami dan mengingat lebih banyak, cari topik-topik cabang yang berhubungan dengan topik utama. Gambar hubungan dengan membuat garis lengkung yang menghubungkan antara cabang dengan topik utama dengan menggunakan pensil warna.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPA adalah suatu upaya seorang guru untuk membuat suasana belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, serta mudah dipahami oleh siswa. Langkah-langkah metode *mind mapping* juga harus dilakukan secara baik dan sistematis, sehingga tujuan yang ingin disampaikan seorang guru dapat tersampaikan secara utuh. Siswa juga harus menyiapkan apa yang dibutuhkan seperti alat tulis untuk membuat catatan kreatif yaitu *Mind Mapping*.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Mind Mapping*

1. Kelebihan Metode *Mind Mapping*

Menurut pendapat Swadarma (2013:9) *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak.
- c. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan.
- d. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah di kerjakan.
- e. Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah.

2. Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Hanya siswa aktif yang terlibat
 - b. Tidak sepenuhnya siswa yang belajar dan
 - c. *Mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa
- ## 3. Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja (Azhar Arsyad:1).

Hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Susanto (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dan evaluasi dari kegiatan belajar. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Purwanto (2014:46) mendefinisikan hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

Rafa'i dan Anni (2015:67) mendefinisikan, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada

apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar sangat di pengaruhi oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jika proses pembelajaran dilakukan sudah berlangsung dengan baik, maka hasil belajar siswa akan lebih baik pula. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan pengiring biasanya berupa keterampilan dan sikap yang dimiliki siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat relative permanen. Hasil belajar mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga merupakan bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Dari hasil belajar perlu diadakan evaluasi. Evaluasi berguna untuk mengetahui apakah hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan atau tidak. Pada penelitian ini diharapkan hasil belajar bahwa siswa yang menerapkan metode *Mind Mapping* lebih baik daripada yang menerapkan metode konvensional.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam terdiri atas tiga suku kata yaitu: ilmu, Pengetahuan dan Alam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Pustaka Phoenix, 2012 : 342) menyatakan bahwa ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang

yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu. Yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu, sedangkan pengetahuan adalah ilmu; tahu dan Alam adalah dunia, alam semesta, syah alam, kerajaan dan sebagainya.

Menurut Sudjana (2014:4) bahwa ilmu pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya, gejala alam, fenomena alam serta peristiwa-peristiwa alam yang diperoleh melalui metode-metode atau cara ilmiah yang dilakukan secara teliti.

bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

B. KERANGKA BERPIKIR

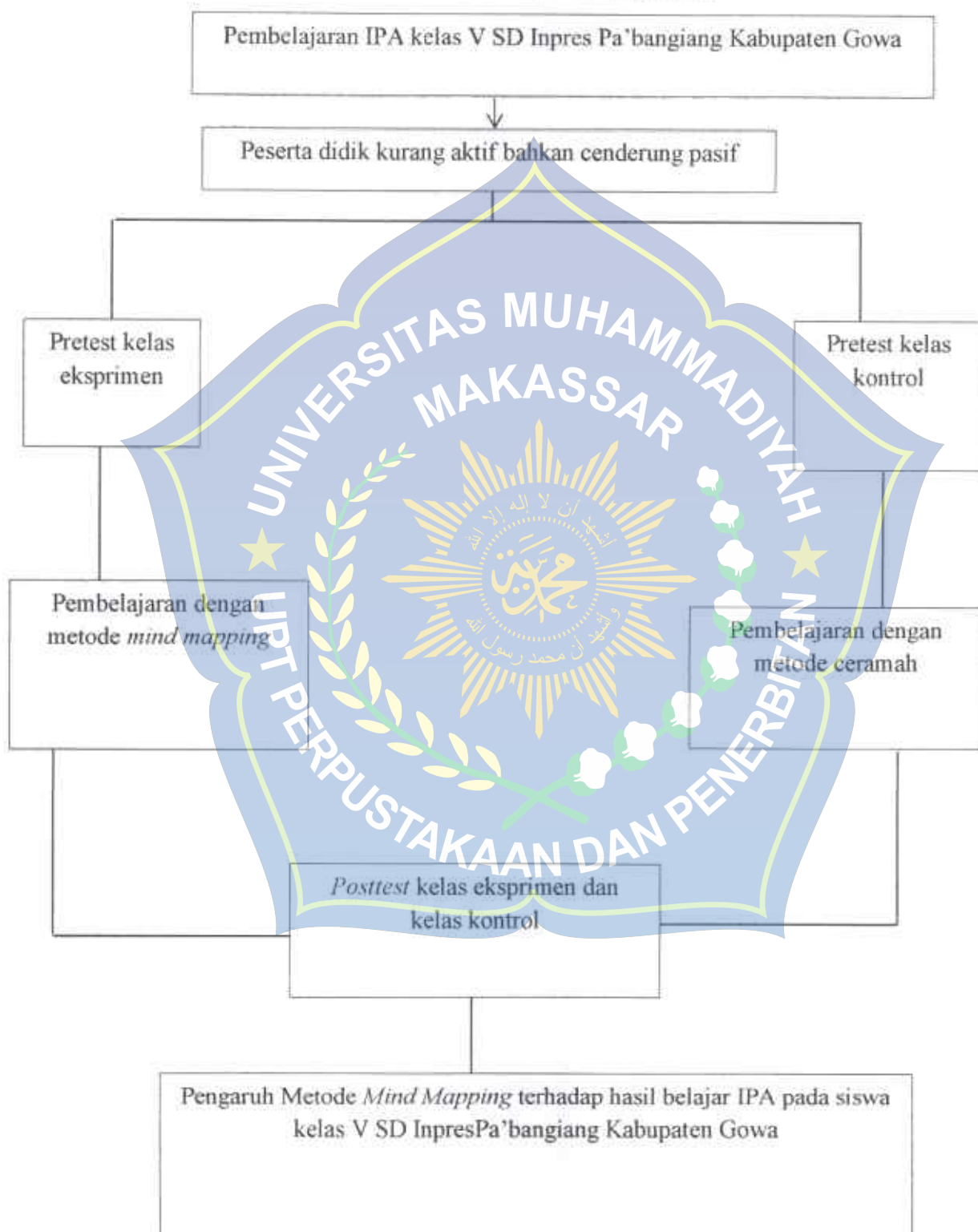
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa bahwa guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Di mana guru lebih menekankan materi dari pada harus menggunakan metode sehingga membuat siswa kurang aktif bahkan cenderung pasif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran

yang dapat memudahkan siswa memahami dan mengingat materi pelajaran yang baik serta menentukan keterlibatan siswa secara aktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *mind mapping* (pemetaan pikiran). *Mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Hal ini akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.

Melalui metode pembelajaran *mind mapping* siswa mengeluarkan gagasannya dan mencatatnya secara kreatif dalam bentuk simbol, kata-kata, gambar, serta garis-garis dengan berbagai warna. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind mapping* juga dibuat sendiri oleh siswa dapat membantu siswa secara aktif mengingat dan memahami materi pelajaran secara aktif lebih mendalam karena dalam hal ini, siswa menciptakan media belajar sendiri dalam membangun pengetahuannya. Dengan demikian, diharapkan penggunaan metode *mind mapping* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Kabupaten Gowa. Konsep teori dapat digambarkan pada skema di bawah ini:

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir



C. HASIL PENELITIAN RELEVAN

Penelitian relevan bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian terdahulu dan membuktikan penelitian saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Zikraul Husna (2020) dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemahaman konsep dengan penerapan model *mind mapping* di kelas V MIN 26 Aceh Besar mengalami peningkatan dengan nilai-nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 75,58, lebih tinggi dibandingkan kelas control dengan nilai rata-rata 68,00. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 2,075$, dengan $dk = 35$ diperoleh $t_{tabel} = 2,030$ hasil ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan model *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar; (2) respon belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83 termasuk kedalam kategori sangat baik, dan respon belajar siswa kelas kontrol dengan nilai rata-rata 80 termasuk kedalam kategori baik sekali.
2. Dina Lestari (2019) dengan judul “ Penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan MIN 11 Banda Aceh yaitu 76. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* agar hasil belajar tercapai

sesuai yang diinginkan. Dari analisis aktivitas guru menggunakan rumus persentase. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik 75%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik 92,5%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik 85%. Meningkatkan pada siklus II menjadi kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 97,14% berada pada kategori baik sekali dan mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*.

3. Nura Azkia (2018) dengan judul " Penerapan Metode *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 70,58, meningkat pada siklus II yaitu 79,41 dan meningkat pada siklus III 88,23 kemudian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 66,17, meningkat siklus II yaitu 77,94 dan meningkat siklus III yaitu 85,29. Adapun kreativitas siswa pada siklus I yaitu 62,5, meningkat pada siklus II yaitu 80, dan meningkat siklus III yaitu 90. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas siswa pada tema indahnya kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SPF SD Inpres Pa'bangiang Makassar.

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = metode mind mapping tidak berpengaruh pada materi ekosistem pada peserta didik kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

H_1 = metode mind mapping berpengaruh pada materi ekosistem pada peserta didik kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

μ_1 = Rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

μ_2 = Rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksprimen* atau eksperimen semu yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen seperti keadaan siswa dan kegiatan siswa selama berada disekolah (Sugiyono 2014:116). Dalam penggunaan eksperimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan *mind mapping* disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2015:117). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Inpres Pa'bangiang Makassar yang berjumlah 37 siswa dan dapat dilihat

pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	Jumlah populasi
Eksprimen	9	10	19	
Kontrol	6	9	15	34

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014: 120). Menurut Ridwan (2013:10) sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Dari paparan ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili sifat atau karakteristik wilayah tersebut.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total. Menurut Sugiyono(2015:124) sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas semua jumlah populasi yaitu kelas V sebanyak 34 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 19 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 15 siswa.

Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Eksprimen	9	10	19
Kontrol	6	9	15

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam eksperimen semu ini yaitu *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest*. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
Eksprimen	O ₁	X _E	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2015: 79)

Keterangan :

O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan metode *mind mapping* (hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

O_2 = *Posttest* untuk kelompok eksperimen

O_4 = *Posttest* untuk kelompok kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Salah satu jenis variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*dependent variable*).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Variable Independent (X) = Metode *Mind Mapping*

Variable dependent (Y) = Hasil Belajar siswa

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Teknik Persiapan dilakukan dengan menyesuaikan penelitian dengan waktu belajar siswa dan materi yang akan digunakan. Mencari materi IPA yang sesuai dengan *Mind Mapping* dan menyusun materi dengan *Mind Mapping*. Selanjutnya pembuatan dan pengujian instrumen penelitian akan digunakan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pembelajaran menggunakan *mind mapping*. Pada awal pertemuan, siswa diberikan penjelasan tentang langkah-langkah membuat *mind mapping*. Setelah itu siswa membuat *mind mapping* berdasarkan materi dari sumber buku. Setelah siswa selesai membuat *mind mapping*, para siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

3. Tahap Pengetesan hasil belajar siswa

Tahap terakhir untuk pengumpulan data penelitian adalah melakukan tes yang sudah diuji validitasnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian.

Instrumen adalah hal yang penting dalam penelitian, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Soal tes

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*mukltiple choices*). Soal tes yang diberikan berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan

sebelum pembelajaran sebanyak 10 butir soal, dan *post-test* diberikan setelah pembelajaran sebanyak 10 butir soal

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam membuat *mind mapping* serta sebagai pendukung pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa. Aktivitas siswa dilihat mulai dari tahap persiapan dan pembuatan *mind mapping*. Adapun lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Kehadiran siswa		
2.	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru		
3.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi		
4.	Antusias siswa dalam belajar		
5.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru		
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan		
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan-jalan dikelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain		

	Jumlah		
	Nilai rata-rata		

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk jawaban, yaitu: jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan, dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *Pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan).

2. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan melihat kesiapan dan kemampuan siswa dalam membuat *mind mapping*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Martono (2016:87).

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *SPSS versi 26.0 for windows*.

1. Analisis data statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207).

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA. Untuk keperluan analisis digunakan tabel statistik deskriptif dengan kategori banyaknya sampel, skor tertinggi, skor terendah, skor ideal, rentang skor, skor rata-rata, dan standar deviasi. Guna mendapatkan gambaran jelas tentang hasil belajar IPA murid, maka dilakukan pengelompokan, pengelompokan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh peserta didik menjadi skor standar (nilai) mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah
$60 \leq x < 70$	Rendah
$70 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber : (SD Inpres Pa'bangiang)

Sedangkan untuk kategori nilai ketuntasan siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa

Nilai	Kategori
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas

Sumber : SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80%

2. Analisis statistik Inferensial

- a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji *SPSS versi 26.0 for windows*; aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data uji normalitas. Termasuk kategori normal jika nilai a , sebaliknya tidak termasuk kategori normal jika lebih kecil dari nilai a .

Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Tentukan hipotesis statistik
 2. H_0 : sampel termasuk dari populasi terdistribusi normal
 3. H_1 : sampel termasuk dari populasi terdistribusi tidak normal
 4. Menggunakan nilai signifikansi $\alpha=5\%$
- b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 26.0 for windows* menggunakan uji *statistiscs base*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0.05$, jika taraf signifikan data yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika taraf signifikan data yang diperoleh $< \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan yakni terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai thitung < ttabel atau sig > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Sebaliknya, apabila nilai thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa, bertempat di jalan Andi Tonro No.13, tombolo, kecamatan Somba opu, kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menemui kepala sekolah yakni Ibu Nurjannah, S.Pd, M.Pd dan Ibu Nursaidah Bastian, S.Pd selaku guru kelas Va dan Ibu Ramlawati, S.Pd selaku guru kelas Vc, untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dijadwalkan oleh kantor gubernur untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk menentukan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan, dari tanggal 10 Juni sampai 10 Juli 2022. Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V a kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas V c kelas sebagai kelas kontrol, dengan penggunaan metode *mind mapping* pada materi ekosistem. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran IPA, hasil pembelajaran siswa, serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran terhadap pembelajaran IPA menggunakan metode *mind mapping* pada kelas V SD

Inpres Pa'bangiang. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi hasil belajar IPA menggunakan metode *mind mapping*.

1. Data *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen

Data *pretest* diolah untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa kelas V a SD Inpres Pa'bangiang yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Data *Posttest* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *posttest*, peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Berikut disajikan skor hasil tes kemampuan *pretest* dan *posttest* siswa kelas V a SD Inpres Pa'bangiang sebelum diberi perlakuan.

Tabel 4.1 statistik skor hasil belajar kelas eksperimen *pretest* dan *posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	19	19
Jumlah soal	10	10
Jumlah Nilai	920	1500
Rata-rata	48.42	78.95
Standar Deviasi	19.512	11.496
Varians	380.702	132.164
Nilai Maksimun	90	100
Nilai Minimum	10	60

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 26.0 for windows pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 19, skor rata-rata 48.42, standar deviasi sebesar 19.512, nilai minimum 10 dan maksimum 90 dan setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 19, skor rata-rata 78.95, standar deviasi 132.164, nilai minimum 60 dan maksimum 100.

2. Data *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPA kelas kontrol

Data *pretest* diolah untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa kelas V c SD Inpres Pa'bangiang yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan yakni pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media buku cetak. Data *posttest* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *posttest* pada kelas kontrol. Berikut disajikan skor hasil tes kemampuan *pretest* dan *posttest* siswa kelas V c SD Inpres Pa'bangiang yang dipilih sebagai kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

Tabel 4.2 statistik skor hasil belajar kelas kontrol *pretes* dan *posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	15	15
Jumlah soal	10	10
Jumlah Nilai	920	1030
Rata-rata	61.33	68.67
Standar Deviasi	20.307	22.949

Varians	412.381	526.667
Nilai Maksimum	100	100
Nilai Minimum	20	30

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 26.0 for windows pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rata-rata 61.33, standar deviasi sebesar 20.307, nilai minimum 20 dan maksimum 100. Data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rata-rata 68.67, standar deviasi sebesar 22.949, nilai minimum 30 dan maksimum 100.

3. Data Distribusi Frekuensi dan presentase Hasil Belajar IPA siswa *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen

Data distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

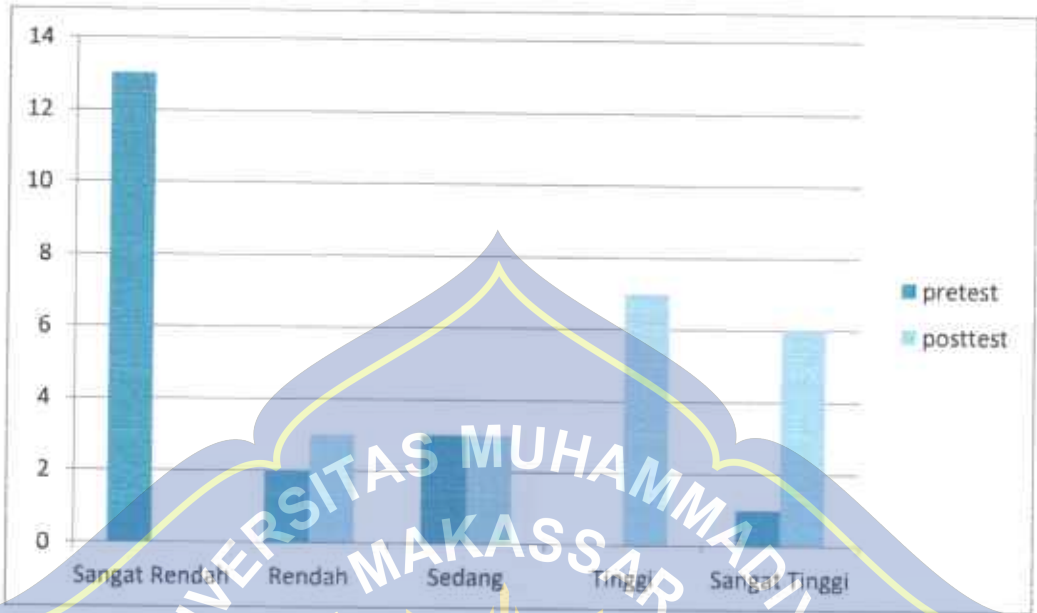
Tabel 4.3 Data distribusi dan Presentase hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase	
			<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	13	0	68.43	0
2.	$60 \leq x < 70$	Rendah	2	3	10.52	15.79
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang	3	3	15.79	15.79

4.	$80 \leq x < 90$	Tinggi	0	7	0	36.84
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	1	6	5.26	31.58
	Jumlah		19	19	100	100

Menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar IPA siswa yang semula hanya 1 yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi pada saat *pretest* kemudian pada saat *posttest* ada 6 siswa termasuk kategori sangat tinggi dengan presentase 31,58%. Pada saat *pretest*, terdapat siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dan sangat rendah sedangkan pada saat *posttest*, sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *ming mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Berikut grafik perbandingan data distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Grafik data distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* eksperimen



Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* memperoleh 13 siswa yang mendapat nilai sangat rendah dan 2 siswa yang memperoleh nilai rendah pada saat *posttest* memperoleh 6 siswa yang mendapat nilai sangat tinggi dan 7 siswa yang memperoleh nilai tinggi serta 3 siswa yang memperoleh nilai sedang.

4. Data Distribusi Frekuensi dan Presentase hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* kontrol

Data distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

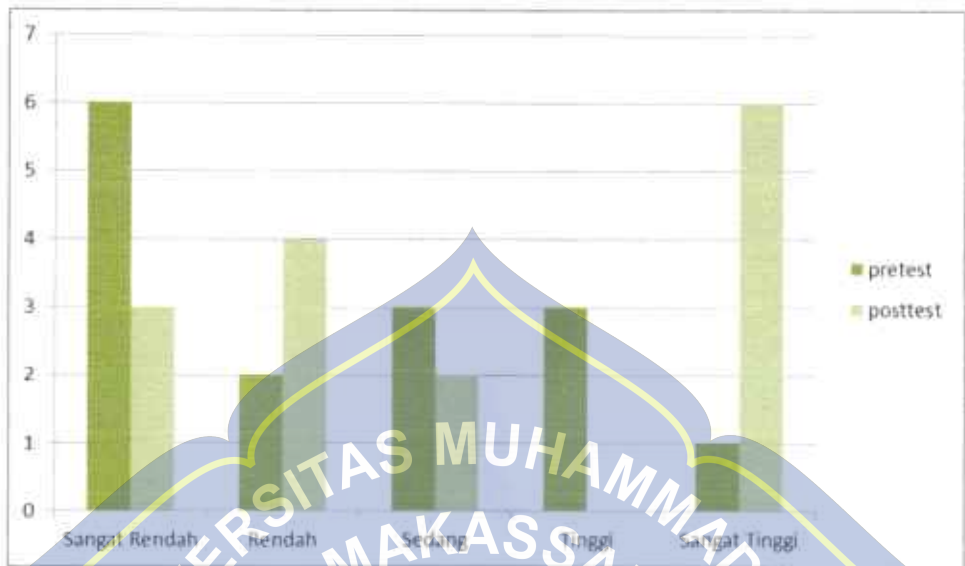
Tabel 4.4 Data distribusi frekuensi hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase	
			<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	6	3	40	20

2.	$60 \leq x < 70$	Rendah	2	4	13.33	26.67
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang	3	2	20	13.33
4.	$80 \leq x < 90$	Tinggi	3	0	20	0
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	1	6	6.67	40
		Jumlah	15	15	100	100

Menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar IPA siswa yang semula hanya 1 yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi pada saat *pretest* kemudian pada saat *posttest* ada 6 siswa termasuk kategori sangat tinggi dengan presentase 40%. Pada saat *pretest*, terdapat siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dan sangat rendah sedangkan pada saat *posttest*, masih ada siswa yang memperoleh rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Berikut grafik data distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 grafik data distribusi frekuensi dan persentase
hasil belajar IPA siswa *pretest* dan *posttest* kontrol



Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* memperoleh 6 siswa yang mendapat nilai sangat rendah dan 2 siswa yang mendapat nilai rendah. Kemudian pada saat *posttest* 3 siswa yang mendapat nilai sedang dan 3 siswa yang mendapat nilai tinggi serta 6 siswa yang mendapat nilai tinggi.

5. Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest* eksperimen

Data deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	15	3	78.94	15.78
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	16	21.06	84.21
	Total	19	19	100	100

Munjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar ketuntasan nilai siswa. Terlihat jelas bahwa masih ada 15 siswa yang memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan presentase 78.94% pada *pretest* sedangkan pada *posttest* masih ada 3 yang memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan presentase 15.78%. jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Berikut grafik deskripsi ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Grafik ketuntasan hasil belajar siswa



Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* 15 siswa memperoleh nilai tidak tuntas dan pada saat *posttest* 16 siswa yang memperoleh nilai tuntas

6. Data deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* kontrol

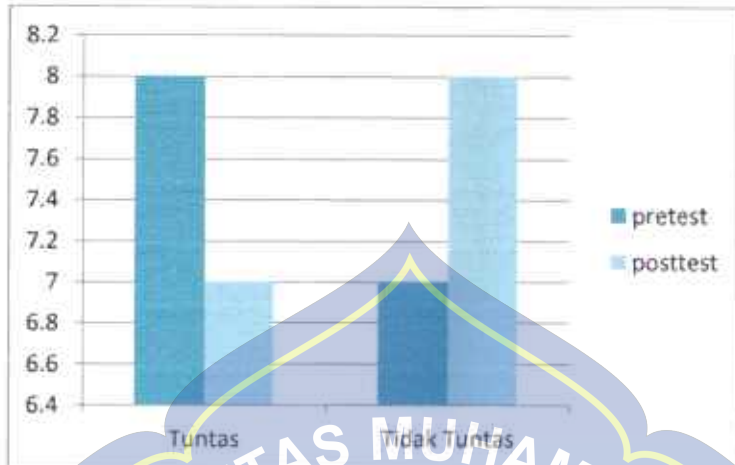
Data deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	8	7	53.33	46.67
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	8	46.67	53.33
Total		15	15	100	100

Mununjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar ketuntasan nilai siswa. Terlihat jelas bahwa masih ada 8 siswa yang memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan presentase 53.33% pada *pretest* sedangkan pada *posttest* masih ada 7 yang memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan presentase 46.67%, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Berikut grafik ketuntasan hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 grafik ketuntasan hasil belajar *pretest* dan *posttest* kontrol



Berdasarkan grafik 4.4 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* 8 siswa yang memperoleh nilai tuntas dan pada saat *posttest* 7 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas

1. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebagai syarat uji prasyarat analisis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan sebaran data pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Asymptotic Sig* pada *output Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar dari pada nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil belajar

IPA

Data			Kolmogrov-Smirnov	Asymp Sig (2-Tailed)	Hasil / Kesimpulan
Eksperimen	Pretest	Hasil	0,141	0,200	Berdistribusi Normal
	Posttest	hasil	0,221	0,066	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pretest	Hasil	0,132	0,200	Berdistribusi Normal
	Posttest	hasil	0,224	0,072	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Asymp Sig Kolmogrov-Smirnov* pada *pretest* hasil belajar IPA sebesar $0.200 > 0.05$ dan *posttest* hasil belajar IPA $0.066 > 0.05$. Pada kelas kontrol diperoleh nilai *Asymp Sig Kolmogrov-Smirnov* pada *pretest* hasil belajar IPA sebesar $0.200 > 0.05$ dan *posttest* hasil belajar IPA $0.072 > 0.05$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *output Kolmogrov-Smirnov* dengan harga koefisien *Asymptotic Sig* > dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0.05). hasil tersebut menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Uji

homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien *Sig.* pada *output Levene Statistic* lebih besar dari pada nilai *alpha* yang ditentukan 5% (0,05). Data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen-kelas kontrol

Data kelas Eksperimen dan control	Levene Statistic	Sig	Hasil/Kesimpulan
Pretest hasil belajar	0,029	0,866	Homogen
Posttest hasil belajar	2,193	0,146	Homogen

Sumber lampiran 10

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Sig* pada *Levene Statistic pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kontrol $0,029 > 0,05$ dan *posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kontrol $0,146 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol bersifat homogen (sama).

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan yakni dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen (sama). Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogeny (sama) maka uji hipotesis sudah dapat dilakukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan uji-t (*t-test*), kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikan *alpha* 5% (0,05) yaitu apabila signifikan probabilitas (*sig*) < 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak sebaliknya apabila nilai signifikan probabilitas (*sig*) > 0,05 maka hipotesis H_a diterima.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikan 5% (0,05) yaitu apabila nilai t_{hitung} < t_{tabel} atau *sig* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Pa'bangiang. Sebaliknya, apabila nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres Pa'bangiang. Hasil Uji-t *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji-t *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Eksperimen	78.95	7.909	2036	0.000	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Kontrol	68.67				Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan perhitungan *paired sample t-test* diperoleh data uji-t *Posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t_{hitung} 7,909 > t_{tabel} 2036 dan nilai *sig.* (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres Pa'bangiang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Inpres Pa'bangiang pada bulan Juni 2022. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V a sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V c sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan selama 4 kali pertemuan untuk setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping*, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah dan media buku cetak.

Perbedaan cara guru dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan *pretest* hasil belajar IPA. *Pretest* hasil belajar IPA kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juni 2022 sedangkan kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juni 2022. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan perlakuan.

Pretest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya relative sama apabila dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 48,42 dan nilai rata-rata kelas

kontrol 61,33. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ceramah belum dapat memenuhi nilai ketuntasan

Penelitian di kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 23 Juni 2022, Jumat 24 Juni 2022. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang ekosistem. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Metode berisi materi pelajaran IPA tentang ekosistem dengan bantuan kertas karton yang ditempelkan di papan tulis dengan mengambil kata kunci utama dan membuat garis melengkung dengan berbagai warna yang menarik sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik dalam membuat *mind mapping*. Berikut adalah gambar *mind mapping* siswa



Gambar 4.5 Hasil *mind mapping* siswa

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Toni Buzan (2012) bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* akan meningkatkan daya hafal, motivasi dan konsep siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi Prasetyo, yang berjudul "Pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Kabupaten Boyolali" dalam penelitiannya dikatakan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan *mind map* menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian di kelas kontrol dilakukan pada hari Selasa, 21 Juni 2022, Rabu, 22 Juni 2022. Materi yang digunakan sama dengan kelas eksperimen, yaitu tentang ekosistem. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan media buku cetak, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Dalam buku cetak yang diperlihatkan membuat siswa kebingungan karena siswa tidak bisa memahami apa yang ada dibuku

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan *Posttest* hasil belajar IPA. Dari *Posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,95 dan nilai-nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,67. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai-nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih 10,28. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem. Hal ini dibuktikan dengan kelebihan *mind mapping* menurut Swadarma (2013:9) mengatakan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan, memaksimalkan sistem kerja otak, saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan, memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Weni Arianingtyas Uji Lestari dkk. Yang berjudul "Pengaruh *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa MTS Negeri Purworejo" dalam penelitiannya mengatakan bahwa semangat untuk

mempelajari IPA semakin tinggi setelah menggunakan model *mind mapping*, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pada saat kelas eksperimen pertemuan 1 memperoleh jumlah 66 dengan nilai rata-rata 9,4 dan pada pertemuan ke 2 memperoleh jumlah 70 dengan nilai rata-rata 10. Sedangkan pada saat kelas kontrol pada pertemuan 1 memperoleh jumlah 44 dengan nilai rata-rata 6,2 dan pada pertemuan ke 2 memperoleh jumlah 48 dengan nilai rata-rata 6,8. hal ini dapat dilihat pada lampiran 9 hasil analisis data

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pada saat kelas eksperimen pada pertemuan 1 memperoleh jumlah 41 dengan nilai rata-rata 3,1 dan pada pertemuan ke 2 memperoleh jumlah 50 dengan nilai rata-rata 3,8 sedangkan pada saat kelas kontrol pada pertemuan 1 memperoleh jumlah 33 dengan nilai rata-rata 2,5 dan pada saat pertemuan ke 2 memperoleh jumlah 38 dengan nilai rata-rata 2,9. hal ini dapat dilihat pada lampiran 9 hasil analisis data

Hal ini terbukti dengan adanya penggunaan metode *mind mapping* dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t_{hitung} sebesar $7.909 < t_{tabel} 2034$ dan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Pa'bangiang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ekosistem dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan ini, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen terdapat peningkatan terhadap hasil belajar dengan pelaksanaan *pretest* sebesar 48,42% meningkat menjadi 78,94% pada pelaksanaan *posttest* sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan terhadap hasil belajar dengan pelaksanaan *pretest* sebesar 61,33% menjadi 68,67 % pada pelaksanaan *posttest*.
2. Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai signifikasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,909 > 2,036) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru melalui penelitian ini diharapkan untuk menggunakan metode pengajaran yang benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagi siswa melalui penelitian ini diharapkan untuk memahami konsep IPA dengan catatan kreatif yang akan membuat siswa lebih mudah mengingat dan tertarik untuk membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Endang Mulyatiningsih. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Faizi Mastur. (2013). *Ragam Metode Mengajar Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press
- Feni. (2014). *Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Haling Abd dan Pattaui. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nenuk Suryanin dan Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Pribadi A. Benny. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pranamedia Group
- Rahayu, R. (2016). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>
- Said, A dan Budimanjaya, A. (2015) *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Shoimun Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suartika, & Wayan, I. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Map Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo
- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>
- Tony Buzan. (2012). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>



LAMPIRAN 1 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Nama	: SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa
NPSN	: 40313781
Kode Pos	: 92113
Desa/Kelurahan	: Jl. Andi Tonro No.13, Tombolo
Kecamatan	: Somba Opu
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Jumlah Guru	: 20
Jumlah Siswa	: 253
Kurikulum	: SD 2013
Ruang Kelas	: 8

B. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Kurikulum yang disusun oleh SD Inpres Pa'bangiang untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah, sebagai unit penyelenggaraan masa depan.

1. Visi :

Terwujudnya insan yang cerdas, pintar dan mandiri serta berakhlak mulia beriman dan bertakwa.

2. Misi :

- 1.) Menyelenggarakan pendidikan bebas pungutan
- 2.) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik melalui system pembelajaran tuntas berkelanjutan (SKTB)
- 3.) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian, nilai-nilai agama dan budaya peserta didik.
- 4.) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui SKTB.

LAMPIRAN 2 RPP KELOMPOK EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES PA'BANGIANG
 Kelas / Semester : V/II
 Tema : 8. Ekosistem
 Subtema : 2. Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi	Indikator
IPA	3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem dilingkungan sekitar	3.6.1 Menjelaskan peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem
	4.6 menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jaring-jaring makanan dari makhluk hidup dilingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivore	4.6.1 Menyimpulkan hasil pengamatan tentang hewan dan jenis makanannya

B. TUJUAN

1. Dengan membuat proyek *mind mapping*, siswa mampu menyajikan informasi peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem dengan bertanggung jawab
2. Dengan membuat kesimpulan dari kegiatan proyek *mind mapping*, siswa mampu menyimpulkan dan menuliskan hasil pengamatan tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dari makhluk hidup dalam ekosistem dengan cermat.

C. MATERI

1. Rantai Makanan
2. Hewan dan Jenis Makanannya

3. Berbagai macam hewan dan jenis makanannya

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik serta membagikan siswanya ke dalam bentuk kelompok - Apersepsi : - Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik materi yang lalu yaitu tentang hubungan interaksi antara makhluk hidup. "coba sebutkan pengertian simbiosis mutualisme?" - Motivasi : - Guru menyampaikan tema yang akan di bahas dan bertanya kepada siswa siapa yang ada memelihara hewan di rumah ? apakah makanan hewan tersebut ? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan rencana kegiatan	- Siswa menjawab salam dan berdoa serta membentuk kelompok - Siswa mendengar dan menjawab bahwa simbiosis mutualisme adalah salah satu dari lima jenis hubungan antar dua organisme yang berbeda - Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tema jenis makhluk hidup dan makanannya. Kemudian siswa menjawab kucing dan makanannya adalah ikan - Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi tentang rantai makanan	10 Menit

	yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, tentang rantai makanannya.	
Kegiatan Inti	Mengamati - guru mengajak Siswa untuk memperhatikan teks bacaan tentang jenis hewan dan makanannya. Mencoba Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan tentang hewan dan jenis makanannya. Bertanya - Guru bertanya kepada siswa tentang teks hewan dan jenis makanannya Mengamati - Guru menulis gagasan utama tentang hewan dan jenis makanannya di tengah-tengah karton yang ada di papan tulis dan siswa memperhatikannya. (gagasan utama). - guru membuat cabang-cabang dari gagasan utama tentang hewan dan jenis makanannya tersebut. (cabang-cabang) - Guru menuliskan kata kunci pada cabang-cabang hewan dan	Mengamati - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang hewan dan jenis makanannya yang terdapat pada teks bacaan. Mencoba - siswa mencari informasi dari teks bacaan tentang hewan dan jenis makanannya bertanya - siswa menjawab guru tentang hewan dan jenis makanannya mengamati - siswa memperhatikan dan mengikuti guru membuat gagasan utama tentang jenis hewan dan makanannya di tengah-tangha karton (gagasan utama) - Siswa memperhatikan guru membuat cabang-cabang dari gagasan utama tentang hewan dan
		45 Menit

	jenis makanannya tersebut. (kata kunci) - Guru menempelkan gambar pada sebagian cabang yang telah dituliskan di karton Menanya - Siswa bertanya jawab tentang hewan dan jenis makanannya yang terdapat pada karton yang ada dipapan tulis. Mengasosiasi Guru memberikan LKPD kepada masing masing kelompok.	jenis makanannya tersebut. (cabang-cabang) - Siswa mengikuti dan menulis kata kunci pada cabang-cabang hewan dan jenis makanannya. (kata kunci) - Siswa memperhatikan guru menempelkan gambar pada sebagian cabang yang telah ditulis di karton Menanya - Siswa bertanya jawab tentang hewan dan jenis makanannya yang terdapat pada karton yang ada dipapan tulis. Mengasosiasi Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan LKPD bersama dengan teman kelompoknya.	
Penutup	- Guru menilai hasil LKPD dari masingkelompok. - guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi tentang hewan dan jenis makanannya	- Siswa menjawab masing-masing kelompok materi tentang hewan dan jenis makanannya - Siswa menyimpulkan materi - Siswa menjawab dan mendengar pesan moral guru	15 Menit

	- guru menyimpulkan materi. - Guru mengarahkan untuk memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi) Guru memberikan pesan moral. - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	dan siswa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam serta berdoa	
--	---	---	--

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas Va



(Nursaidah Bastian, S.Pd.)

Peneliti



(Nurul Renadilla)

NIM : 105401113818

LAMPIRAN 3 RPP KELOMPOK KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES PA'BANGIANG
 Kelas / Semester : V/II
 Tema : 8. Ekosistem
 Subtema : 2. Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi	Indikator
IPA	3.6 Mengetahui jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	3.6.1 Menjelaskan peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem
	4.6 menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jaring-jaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivora	4.6.1 Menyimpulkan hasil pengamatan tentang hewan dan jenis makanannya

B. TUJUAN

- Setelah membaca, siswa mampu menyajikan informasi peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem dengan bertanggung jawab
- Setelah membaca, siswa mampu menyimpulkan dan menuliskan hasil pengamatan tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dari makhluk hidup dalam ekosistem dengan cermat.

C. MATERI

- Rantai Makanan
- Hewan dan Jenis Makanannya
- Berbagai macam hewan dan jenis makanannya

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Rencana Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. Apersepsi : - Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik materi yang lalu yaitu tentang hubungan interaksi antara makhluk hidup. “coba sebutkan pengertian simbiosis mutualisme ?” Motivasi : - Guru menyampaikan tema yang akan di bahas dan bertanya kepada siswa siapa yang ada memelihara hewan di rumah ? apakah makanan hewan tersebut ? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru	- Siswa menjawab salam dan berdoa Apersepsi Siswa mengingat materi lalu dan menjawab simbiosis mutualisme adalah salah satu dari lima jenis hubungan antar dua organisme yang berbeda Siswa memperhatikan tema dan menjawab kucing dan makannya ikan Siswa menulis tujuan pembelajaran Siswa memperhatikan materi tentang rantai makanan	10 M e n i t

	menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, tentang rantai makanannya.		
Kegiatan Inti	- Guru menjelaskan teks bacaan tentang jenis hewan dan makanannya. - guru mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan tentang hewan dan jenis makanannya. - Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang teks hewan dan jenis makanannya. - Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal. - Kemudian guru dan siswa bersama-sama menjawab soal yang kebanyakan siswa tidak tepat dalam menjawabnya.	- Siswa memperhatikan teks bacaan tentang jenis hewan dan makanannya. - Siswa mencari informasi dari teks bacaan tentang jenis hewan dan makanannya. - Siswa bertanya tentang teks hewan dan jenis makanannya. - Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. - Kemudian siswa dan guru bersama-sama menjawab soal.	45 Menit
Penutup	- guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. - Guru mengarahkan Siswa untuk memberikan	- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi. - Siswa memberi	15 Menit

	tanggapan bagaimanahasil pembelajaran pada hari ini (refleksi) Guru memberikan pesan moral. - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	tanggapan tentang pembelajaran hari ini - Siswa menutup pembelajaran dengan menjawab salam dan doa penutup	
--	--	---	--

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas Vc

(Ramlawati, S.Pd.)

Peneliti

(Nurul Renadilla)

NIM : 105401113818

LAMPIRAN 4 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk :

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Diskusikanlah gambar tersebut bersama dengan teman kelompokmu.

Isilah kolom di bawah dengan memilih gambar yang sesuai.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis hewan berdasarkan makanannya
2. Siswa mampu menjelaskan jenis hewan berdasarkan makanannya
3. Siswa mampu menyimpulkan hasil pengamatan tentang hewan dan jenis makanannya

Nama Kelompok:

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Masalah



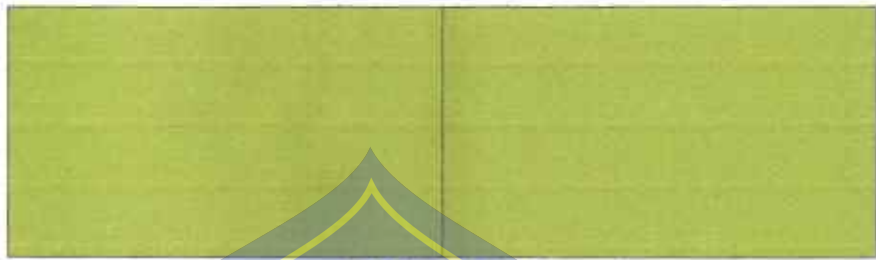
- a. Kelompokkanlah gambar hewan di atas berdasarkan jenis makanannya dengan cara menempelkannya pada tabel dibawah ini ?



KARNIVORA



INSEKTIVORA



HERBIVORA



OMNIVORA

b. Lengkapi tabel di bawah ini dengan benar

No	Gambar	Jenis hewan berdasarkan Makanannya	Pengertian
1.		Insektivora	Hewan pemakan serangga
2.			
3.			

4.			
----	---	--	--

c. Buatlah kesimpulan mengenai hewan berdasarkan jenis makanannya



LAMPIRAN 5 HASIL DATA NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELOMPOK EKSPERIMEN dan KONTROL

KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Muh. Amar	40	80
2	Muh. Awal	90	90
3	Muh. Gibran	70	80
4	Jasmine	70	100
5	Muh. Faith	60	90
6	Sabira	60	70
7	Sakinah	50	80
8	Apriliya	50	80
9	Ayaka	50	80
10	A. Rifky	50	80
11	Waode	40	70
12	Nafisah	40	90
13	Raina	30	90
14	Muh. Fahri	30	60
15	Alia	20	60
16	Yadi	10	80
17	Hasbi	40	60
18	Andi Naufal	70	90
19	Arika	40	70

KELAS KONTROL

NO	NAMA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	Muh. Januari Ma'sum	100	100
2	Hamsina	80	90
3	Monika	80	90
4	Ramadhan	80	90
5	Ibrahim	70	70
6	Khairunnisa	70	90
7	Muh. Fadil	70	60
8	St. Fatimah	60	30
9	Reza Aditia	60	60
10	Ince Ical	50	60
11	Putra	50	60
12	Muh. Resa	50	40
13	Takbir	40	90
14	Naufal	40	70
15	Sarah	20	30

LAMPIRAN 7 MATERI AJAR *PRETEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Rantai Makanan dan Jaring-jaring Makanan

Ketergantungan antara makhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lainnya yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun membuat sendiri makanannya. Makhluk hidup yang dapat membuat sendiri makanannya disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat sendiri makanannya. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuatnya sendiri, disebut dengan konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivora. Sedangkan yang lainnya memakan hewan sebagai sumber energinya, dinamakan karnivora. Ada juga konsumen yang memakan baik tanaman maupun hewan, yang dinamakan omnivora.

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen, produsen melepaskan energi kepada konsumen, konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lainnya. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lainnya. Maka, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Dengan demikian, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



Makhluk hidup memerlukan energi untuk bertahan hidup. Makhluk hidup mendapatkan energi dari makanannya. Setiap makhluk hidup berbeda-beda jenis makanannya. Contohnya hewan, hewan memiliki empat jenis macam makanan., diantaranya adalah hewan karnivora, herbivora dan omnivora .

Karnivora adalah hewan yang memakan hewan lain. Hewan karnivora yang hidup di sekitar kita seperti anjing dan kucing. Anjing memakan daging dan tulang. Di rumah kucing memangsa tikus, mamakan daging ayam dan ikan. Harimau dan serigala merupakan hewan karnivora yang hidup di hutan belantara. Mereka berburu untuk mendapatkan makanannya. Ciri hewan yang termasuk karnivora mempunyai indera penglihat, pencium dan pendengar yang baik.

Hewan karnivora dapat memiliki racun (bisa) dan gigi taring yang kuat seperti ular. Hewan karnivora mempunyai gigi taring dan geraham yang tajam untuk mengunyah daging dan tulang.

Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan. Herbivora dapat memakan bagian tumbuhan berupa daun, batang, biji dan juga umbi-umbian. Contoh herbivora pemakan rumput dan dedaunan misalnya sapi, kuda dan kambing. Kelinci sangat menyukai umbi-umbian seperti wortel. Jenis burung yang tergolong kedalam herbivora, burung pemakan biji-bijian, yaitu seperti merpati, terukur dan burung gereja. Ada pula burung pemakan buah-buahan seperti burung beo dan jalak. Biasanya burung tersebut memiliki bentuk paruh yang khas sesuai dengan jenis makanannya.

Hewan-hewan yang termasuk herbivora umumnya mempunyai gigi seri dan gigi geraham. Gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan sebelum di kunyah. Gigi geraham dengan permukaan yang luas digunakan untuk mengunyah makanan dengan lumat.

Omnivora adalah hewan pemakan segalanya yaitu pemakan hewan dan juga tumbuhan. Hewan omnivora yang sering kita jumpai sehari-hari seperti ayam, tikus, bebek, ikan dan lain-lain. Contohnya ayam pemakan biji-bijian seperti beras dan jagung dan dapat pula memakan cacing. Ikan memakan tumbuhan air dan cacing yang ada dikolam ataupun akuarium.

Berbagai Macam Hewan dan Jenis Makanannya

1. Insektivora



Hewan pemakan serangga merupakan jenis hewan yang disebut insektivora contohnya adalah cicak, bunglon dan lain-lain.

2. Herbivora



Herbivora merupakan jenis hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Hewan pemakan tumbuh-tumbuhan terdiri atas hewan pemakan biji-bijian, rumput atau daun-daun tumbuhan. Contohnya kambing, sapi, kelinci dan lain sebagainya.

3. Karnivora



Karnivora merupakan jenis hewan pemakan daging. Hewan karnivora memiliki gigi yang tajam dan kuat untuk menangkap dan merobek mangsanya. Selain itu juga memiliki alat penglihatan, penciuman dan pendengaran yang peka sehingga dapat memburu mangsanya dengan cepat. Contohnya anjing, singa, harimau, buaya dan lain sebagainya.

4. Omnivora



Omnivora merupakan jenis hewan pemakan hewan dan tumbuhan contohnya adalah musang, beruang, bebek dan sebagainya.

5. Berdasarkan gambar *mind mapping* pada nomor 4 di atas maka gambar tersebut menjelaskan tentang.....
 - a. Karnivora
 - b. Herbivora
 - c. Rantai makanan
 - d. jarring-jaring makanan
6. Hewan pemakan segalanya disebut.....
 - a. Omnivora
 - b. Karnivora
 - c. Insektivora
 - d. Herbivora
7. Padi dapat membuat makanan sendiri, maka padi disebut
 - a. Konsumen
 - b. Produsen
 - c. Ekosistem
 - d. Komunitas
8. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih disebut.....
 - a. Rantai makanan
 - b. Jaring-jaring makanan
 - c. Ekosistem
 - d. Produsen
9. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
 - a. Padi – ular – tikus – elang
 - b. Padi – tikus – ular – elang
 - c. Padi – elang – ular – ulat – tikus
 - d. Padi – tikus – elang – ular – ulat
10. Hewan herbivora dalam rantai makanan disebut
 - a. Konsumen I
 - b. Konsumen II
 - c. Produsen
 - d. Konsumen III

Kunci Jawaban Soal *Pretest*

No	Kunci Jawaban	Skor
1	d. Jamur	10
2	a. Tingkat I	10
3	b. Karnivora	10
4	d. Herbivora	10
5	d. Ulat	10
6	a. Omnivora	10
7	b. Produsen	10
8	b. Jaring-jaring makanan	10
9	b. Padi - tikus - ulat - elang	10
10	a. Konsumen I	10
Jumlah		100



KISI-KISI SOAL

3.6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	3.6.1 Menjelaskan peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem	I	I	I	I	I
4.6 menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jaring-jaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivora	4.6.1 Menyimpulkan hasil pengamatan tentang hewan dan jenis makanannya	I	I	I	I	I
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR						
1. Makhluk hidup yang tergolong pengurai adalah.....	a. Belalang b. Ular c. Katak d. jamur	I	I	C4	D	10
2. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen....	a. Tingkat I b. Tingkat II c. Tingkat III d. Tingkat IV	I	I	C4	A	10
3. Hewan yang memakan hewan lain untuk makanannya termasuk golongan.....	a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivora d. Semua benar	I	I	C4	B	10
4. Berdasarkan penjelasan dibawah hewan manakah yang menjadi konsumen I	a. Ular	I	I	C1	D	10

- b. Katak
- c. Harimau
- d. Ulat



		1	6. Hewan pemakan segalanya disebut..... a. Omnivora b. Karnivora c. Insektivora d. Herbivora	C4	A	10
		1	7. Padi dapat membuat makanan sendiri, maka padi disebut a. Konsumen b. Produsen c. Ekosistem d. Komunitas	C4	B	10
		1	8. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih disebut..... a. Rantai makanan b. Jaring-jaring makanan c. Ekosistem d. Produsen	C4	B	10
		1	9. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah a. Padi – ular – tikus – elang b. Padi – tikus – ular – elang c. Padi – elang – ular – tikus d. Padi – tikus – elang – ular – ular	C4	B	10
		1	10. Hewan herbivora dalam rantai makanan disebut .. a. Konsumen I	C4	A	10

- | |
|--|
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
- b. Konsumen II
 - c. Produsen
 - d. Konsumen III



LAMPIRAN 9 SOAL *POSTTEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL



tes Akhir (Post test)

NAMA :

MATA PELAJARAN:

Petunjuk

Sebelum mengerjakan bacalah basmalah terlebih dahulu

Jawablah pertanyaan choice di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar.

Soal Choice

1. Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai.....
 - a. Produsen
 - b. Pengurai
 - c. Konsumen Tingkat I
 - d. Konsumen Tingkat II
2. Buaya termasuk kelompok hewan karnivora karena memakan.....
 - a. Nyamuk
 - b. Semut
 - c. Tumbuhan
 - d. Hewan
3. Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan ini termasuk kelompok.....
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora
4. Dibawah ini yang termasuk kelompok hewan insektivora adalah.....
 - a. Kambing
 - b. Kucing
 - c. Tikus
 - d. Bunglon
5. Dibawah ini merupakan *mind mapping* tentang.....
 - a. Ekosistem
 - b. Rantai makanan
 - c. Jaring-jaring makanan
 - d. Hewan berdasarkan makanannya



6. Di bawah ini yang dimaksud Konsumen II/III dalam rantai makanan adalah.....

- b. Hubungan makan memakan
- c. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih
- d. Hewan pemakan tumbuhan dan daging
- e. Hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

7. 1. Musang 5. Harimau
 2. Bunglon 6. Tringeling
 3. Cicak 7. Laba-laba
 4. Ayam 8. Bebek

Yang termasuk golongan hewan insektivora di bawah ini adalah.....

- a. 1, 4, 5 dan 8
 - b. 1, 4, 8 dan 5
 - c. 2, 3, 6 dan 8
 - d. 2, 3, 6 dan 7
8. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen.....
- a. Tingkat I
 - b. Tingkat II
 - c. Tingkat III
 - d. Tingkat IV
9. Hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut.....
- a. Rantai makanan
 - b. Jaring-jaring makanan
 - c. Ekosistem
 - d. Omnivora
10. Rantai makanan biasanya dimulai dengan....
- a. Tumbuhan
 - b. Herbivora
 - c. Karnivora
 - d. Omnivora

Kunci Jawaban Soal Post Test

No	Kunci Jawaban	Skor
1	b. Pengurai	10
2	d. Hewan	10
3	c. Omnivora	10
4	d. Bunglon	10
5	c. Jaring-jaring makanan	10
6	b. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih	10
7	d. 2,3,6 dan 7	10
8	a. Tingkat 1	10
9	c. Ekosistem	10
10	a. Tumbuhan	10
	Jumlah	100



KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pa'bangiang Kabupaten Gowa Materi Pokok :Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : V/II

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir soal	Soal	Rana Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
3.6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem dilingkungan sekitar	3.6.1 Menjelaskan peran fungsi makanan dan jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem	1	1. Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai a. Produsen b. Pengurai c. Konsumen Tingkat I d. Konsumen Tingkat II	C4	A	10
4.6 menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jarring-jaring makanan dari makhluk hidup dilingkungan	4.6.1 Menyimpulkan hasil pengamatan tentang hewan dan jenis makanannya	1	2. Buaya termasuk kelompok hewan karnivora karena pemakan a. Nyamuk b. Semut c. Tumbuhan d. Hewan	C4	D	10
		1	3. Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan ini termasuk kelompok a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivore	C4	C	10

sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivora

- d. Insektivora
4. Dibawah ini yang termasuk kelompok hewan insektivora adalah...
- a. Kambing
 - b. Kucing
 - c. Tikus
 - d. Bunglon

5. Dibawah ini merupakan *mind mapping* tentang.....

- a. Ekosistem
- b. Rantai Makanan
- c. Jaring-jaring Makanan
- d. Hewan berdasarkan makanannya



6. Di bawah ini yang dimaksud jaring-jaring makanan adalah.....
- a. Hubungan makan memakan
 - b. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang

1	1	Musang	5	Harimau	
	2	Bunglon	6	Tringgelang	
	3	Cicak	7	Laba-Laba	
	4	Ayam	8	Bebek	
		Yang termasuk golongan hewan insektivora di bawah ini adalah....			
		a. 1,4,5 dan 8			
		b. 1,4,8 dan 5			
		c. 2,3,6 dan 8			
		d. 2,3,6, dan 7			
		Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen....			
		a. Tingkat I			
		b. Tingkat II			
		c. Tingkat III			
		d. Tingkat IV			
		Hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut....			
		a. Rantai Makanan			
		b. Jaring-Jaring Makanan			
		c. Ekosistem			
		d. Omnivora			

10. Rantai Makanan biasanya dimulai dengan

- a. Tumbuhan
- b. Herbivora
- c. Karnivora
- d. Omnivora

1

10

A

C4



LAMPIRAN 10 HASIL ANALISIS DATA

Data deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	19	10	90	48.42	19.512	380.702
Posttest Eksperimen	19	60	100	78.95	11.496	132.164
Pretest Kontrol	15	20	100	61.33	20.307	412.381
Posttest Kontrol	15	30	100	68.67	22.949	526.667
Valid N (listwise)	15					

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.141	19	.200 [*]	.974	19	.855
	Posttest Eksperimen	.221	19	.066	.911	19	.076
	Pretest Kontrol	.132	15	.200 [*]	.973	15	.895
	Posttest Kontrol	.224	15	.072	.893	15	.074
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji Homogenitas

Pretest Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.029	1	32	.866
	Based on Median	.023	1	32	.879
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	41.267	.879
	Based on trimmed mean	.046	1	32	.831

Posttest Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.193	1	32	.146
	Based on Median	2.103	1	32	.154
	Based on Median and with adjusted df	2.103	1	40,023	.155
	Based on trimmed mean	2.190	1	32	.146

Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	30.526	15.824	3.860	-38.635	-22.417	-7.909	18	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	7.333	18.310	4.727	-17.473	2.806	-1.551	14	.000

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	48.42	19	19.512	4.476
	Posttest Eksperimen	78.95	19	11.496	2.637
Pair 2	Pretest Kontrol	61.33	15	20.307	5.243
	Posttest Kontrol	68.67	15	22.949	5.925

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS KONTROL

NO	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke	
1.	Pendahuluan : Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
2.	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	2	3
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode <i>mind mapping</i>	3	3
4.	Kegiatan Inti: Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran	2	3
5.	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	3
6.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	3	3
7.	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	2	2
8.	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	3	3
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas	3	3
10.	Kemampuan guru menguasai kelas	3	3
11.	Penutup : Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	3	3
12.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	3
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru	3	3
	Jumlah	33	38
	Nilai rata-rata	2.5	2.9

Keterangan :

Skor 5 = Sangat Tinggi

Skor 4 = Tinggi

Skor 3 = Sedang

Skor 2 = Rendah

Skor 1 = Sangat Rendah

$$\text{Rata - rata} = \frac{33}{13} = 2,5$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{38}{13} = 2,9$$



Gowa, Juni 2022

Guru Kelas

Ramlawati, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS SISWA EKSPERIMEN

NO	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Kehadiran siswa	22	22
2.	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	15	17
3.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	3
4.	Antusias siswa dalam belajar	10	15
5.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru	7	7
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	5	4
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan-jalan dikelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	6	2
	Jumlah	66	70
	Nilai rata-rata	9,4	10

$$\text{Rata - rata} = \frac{66}{7} = 9,4$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{70}{7} = 10$$

Gowa, Juni 2022

Guru Kelas

Ramlawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS EKSPERIMEN

NO	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke	
		1	2
1.	Pendahuluan : Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
2.	Kemampuan siswa memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	4
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode <i>mind mapping</i>	2	5
4.	Kegiatan Inti: Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i>	3	4
5.	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4
6.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	4
7.	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	3	4
8.	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2	4
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	3	3
10.	Kemampuan guru menguasai kelas	2	3
11.	Penutup : Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	4
12.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	3
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	4
	Jumlah	41	50
	Nilai rata-rata	3.1	3.8

Keterangan :

Skor 5 = Sangat Tinggi

Skor 4 = Tinggi

Skor 3 = Sedang

Skor 2 = Rendah

Skor 1 = Sangat Rendah

$$\text{Rata - rata} = \frac{41}{13} = 3,1$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{50}{13} = 3,8$$



Gowa, Juni 2022

Guru Kelas

Nursaidah Bastian, S,Pd

LEMBAR AKTIVITAS SISWA KONTROL

NO	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Kehadiran siswa	15	15
2.	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	9	11
3.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	2	4
4.	Antusias siswa dalam belajar	4	5
5.	Pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru	5	5
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	3	2
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan-jalan, dikelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	6	4
	Jumlah	44	48
	Nilai rata-rata	6.2	6.8

$$\text{Rata - rata} = \frac{44}{7} = 6.2$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{48}{7} = 6.8$$



Gowa, Juni 2022

Guru Kelas

Nursaidah

Nursaidah Bastian, S.Pd

DAFTAR REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	1	2	1	2
Skor perolehan	66	70	44	48
Skor rata-rata	9.4	10	6.2	6.8



LAMPIRAN II TABEL DISTRIBUSI T

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.97795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82140	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.75377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32775	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51763	2.83136	3.52714
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50492
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 12 DOKUMENTASI

A. PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Pemberian *pretest* pada kelompok eksperimenKegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*Pemberian *posttest* pada kelompok eksperimen

B. PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Pemberian *pretest* pada kelompok kontrol



Kegiatan proses pembelajaran tanpa menggunakan metode *mind mapping*



Pemberian *posttest* pada kelompok kontrol

Mind mapping siswa





Lembar Kerja Peserta Didik

Perhatikan!

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu. Tuliskan nama, kelompok, dan anggota kelompokmu yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Dikawatirkanlah gambar tersebut bersama dengan teman kelompokmu telah kotorn di bawah dengan memilih gambar yang sesuai.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis hewan berdasarkan gambarannya
2. Siswa mampu mengklasifikasi jenis hewan berdasarkan habitatnya
3. Siswa mampu menggambar hasil pengamatan tentang hewan dan makanannya

Nama Kelompok: SGK-041 Low Spinning of Suis

Anggota Kelompok: 1. Riky

2. Dikyan

3. Fauzan

Sekolah









Lampiran 13 Kartu Kontrol Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa

Heni Renadilla

NIM

10540111131816

Judul Penelitian

PENGARUH MEDIA MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA JUMLAH KELAS V SD INPRES PANGKAJENE KABUPATEN GOWA

Tanggal Ujian Proposal

11/06/2022

Tanggal Pelaksanaan Penelitian

11/06/2022

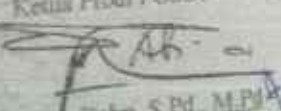
No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	11/06/2022	Pengajuan Surat Izin Penelitian	
2	21/06/2022	Melakukan observasi di kelas kontrol	
3	22/06/2022	Melakukan observasi di kelas eksperimen	
4	23/06/2022	Melakukan pengumpulan data	
5	24/06/2022	Melakukan analisis data	
6	25/06/2022	Melakukan penarikan kesimpulan	

Makassar,

11/06/2022

Mengesahul,

Ketua Prodi PGSD,



Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.

NB/1.1148913



UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

199003 1 007

PERSETUJUAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Tugu, Makassar 90299 Makassar

Telp. (0411) 4001178/118/119/120

Fax (0411) 4001178/118/119

www.muhammadiyah.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama Nuzul Rizki

NIM 103401113818

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai layak untuk diproses dan tidak bertentangan dengan peraturan yang ada.

Makassar, Juli 2022

Dibuat di Makassar

Ditandatangani oleh Pembimbing

Hilmi Huseini, S.Pd

NIDN: 0917008011

ENR (Guru)

Dibuat di Makassar

Ditandatangani oleh Pembimbing

Fitriyati, S.Pd, Ph.D

NIDN: 0901707802

ENR (Guru)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDUKURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Hassanudin No. 100 Makassar
Telp. (0411) 4501111
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

KARTI KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Nurul Rohailla

NIM: 105401113818

Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tempat Penelitian: Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 100 Makassar

Tempat Kerja: SMA Negeri 100 Makassar

Pembimbing: Nurul Rohailla, S.Pd., M.Pd.

Haris Angel

Erwin Permana

Paraf

Pembimbing



Makassar, Juli 2022

Mengantar

Ketua Perpustakaan

Nurul Rohailla, S.Pd., M.Pd.

105401113818

Lampiran 14 Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Kampus

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOMPOKAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Tadjul-Munir No. 239 Tadjul-Munir 11111 Makassar
 Telp. (0411) 580 5800 Fax. (0411) 580 5801 Email: info@ummu.ac.id

Nomor : 2029/05/C 4-VIII/VI/40/2022
 Lampir : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada : Fkh.
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pemuda dan Olahraga
 di : Makassar

08 Dzulhijjah 1443 H
 07 June 2022 M.

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10094/TKIP/A.4.II/VI/1443/2022 tanggal 7 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **MURUL PENADILLA**
 No. Stambul : **10340 1113518**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Inpres Pa'bangiari, Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2022 s/d 10 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, supaya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan alhamdulillah khaeran kuzirna.

التسليم والتقدير
 Dr. Ir. Ahubakar Idhan, MP.
 NPM 101 7716

Ketua LP3M,

06-22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 253 Makassar 90222 / Telp. (0411) 880072, 881503, Fax (0411) 885488

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Rasyida

NIM : 1054110318

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Ujian
1	Bab 1	5%	10%
2	Bab 2	5%	10%
3	Bab 3	10%	20%
4	Bab 4	10%	20%
5	Bab 5	5%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiarisme di sistem UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ditentukan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergikan
seperlunya.

Makassar, 10 Agustus 2022

Mengesahkan

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Ham M.P
NOM. 964 591



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441677 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2842/S.01/PTSP/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2020/05/C.4-VIII/VI/10/2022 tanggal 07 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : NURUL RENADILLA
Nomor Pokok : 105401113818
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 250 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD INPRES PA' BANGIANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Juni s/d 10 Juli 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Juni 2022

A/R GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Np : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Peringatan

Tes Awal (Pretest)

Nama : MUH. MULYA HADI PRATAMA
Mata Pelajaran : IPA
Petunjuk :

Sebelum mengerjakan bacalah basmalah terlebih dahulu

Jawablah pertanyaan choice di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar.

Soal choice

1. Makhluk hidup yang tergolong pengurai adalah.....
☒ a. Belalang
☐ b. Ular
☐ c. Katak
☐ d. Jamur
2. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen.....
☒ a. Tingkat I
☐ b. Tingkat II
☐ c. Tingkat III
☐ d. Tingkat IV
3. Hewan yang memakan hewan lain untuk makanannya termasuk golongan.....
☒ a. Herbivora
☐ b. Karnivora
☐ c. Omnivora
☐ d. Semua benar
4. Berdasarkan penjelasan dibawah hewan manakah yang menjadi konsumen I
☒ a. Ular
☐ b. Katak
☐ c. harimau
☐ d. ulat

Produsen

Decompuser

Konsumen I

Konsumen III

Konsumen II



5. Berdasarkan gambar *mind mapping* pada nomor 4 di atas maka gambar tersebut menjelaskan tentang.....
a. Karnivora
b. Herbivora
c. Rantai makanan
d. Jaring-jaring makanan
6. Hewan pemakan segalanya disebut.....
a. Omnivora
b. Karnivora
c. Insektivora
d. Herbivora
7. Padi dapat membuat makanan sendiri, maka padi disebut
a. Konsumen
b. Produsen
c. Ekosistem
d. Komunitas
8. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih disebut.....
a. Rantai makanan
b. Jaring-jaring makanan
c. Ekosistem
d. Produsen
9. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
a. Padi – ular – tikus – elang
b. Padi – tikus – ular – elang
c. Padi – elang – ular – ulat – tikus
d. Padi – tikus – elang – ular – ulat
10. Hewan herbivora dalam rantai makanan disebut?
a. Konsumen I
b. Konsumen II
c. Produsen
d. Konsumen III

Tes Akhir (Post test)

NAMA

MATA PELAJARAN: *IPA* *Muhammadya Hadi PRATAMA*

Petunjuk

Sebelum mengerjakan bacalah basmalah terlebih dahulu

Jawablah pertanyaan choice di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar.

Soal Choice

1. Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai.....
- a. Produsen c. Konsumen Tingkat I
 10 ☒ Pengurai d. Konsumen Tingkat II

2. Buaya termasuk kelompok hewan karnivora karena memakan.....

- 10 a. Nyamuk c. Tumbuhan
 b. Semut ☒ Hewan

3. Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan ini termasuk kelompok.....

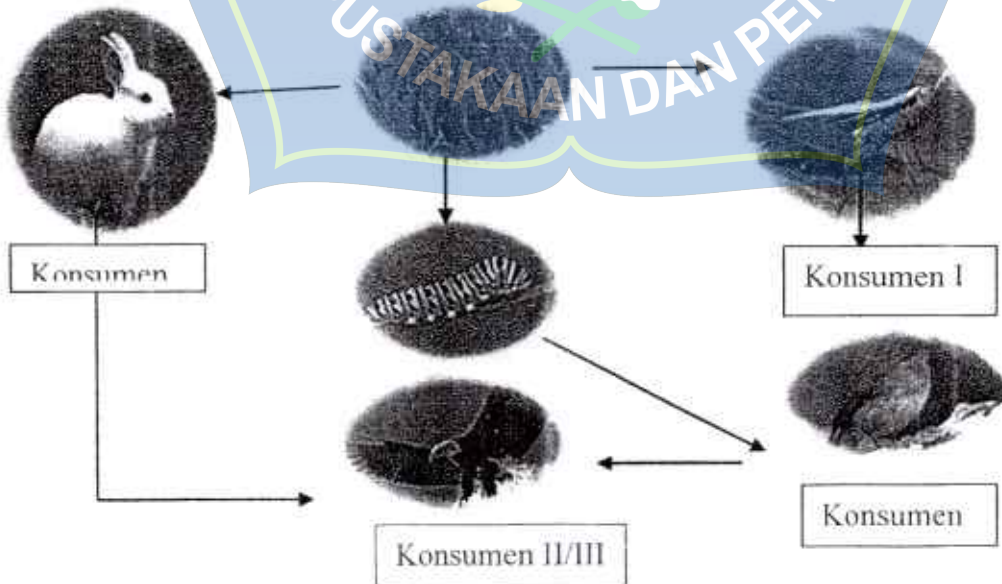
- 10 a. Herbivora ☒ Omnivora
 b. Karnivora d. Insektivora

4. Dibawah ini yang termasuk kelompok hewan insektivora adalah.....

- 11 a. Kambing c. Tikus
 b. Kucing ☒ Bunglon

5. Dibawah ini merupakan *mind mapping* tentang.....

- 10 a. Ekosistem ☒ Jaring – jaring makanan
 b. Rantai makanan d. Hewan berdasarkan makanannya



6. Di bawah ini yang dimaksud jaring-jaring makanan adalah.....

- b. Hubungan makan memakan
- ☒ c. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih
- d. Hewan pemakan tumbuhan dan daging
- e. Hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

7. 1. Musang 5. Harimau
2. Bunglon 6. Tringgeliling
3. Cicak 7. Laba-laba
4. Ayam 8. Bebek

10 Yang termasuk golongan hewan insektivora di bawah ini adalah.....

- a. 1, 4, 5 dan 8
- b. 1, 4, 8 dan 5
- c. 2, 3, 6 dan 8
- ☒ d. 2, 3, 6 dan 7

8. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen.....

- a. Tingkat I
- ☒ b. Tingkat II
- c. Tingkat III
- d. Tingkat IV

9. Hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungnyadisebut....

- a. Rantai makanan
- ☒ b. Jaring-jaring makanan
- c. Ekosisitem
- d. Omnivora

10. Rantai makanan biasanya dimulai dengan....

- ☒ a. Tumbuhan
- ☒ b. Herbivora
- c. Karnivora
- d. Omnivora

RIWAYAT HIDUP



Nurul Renadilla, Lahir di Panincong Kabupaten Barru pada tanggal 29 Mei 2000. Anak terakhir dari dua bersaudara pasangan dari Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Nurhayati. Penulis memulai pendidikan formal di UPTD SD INPRES 95 BARRU pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tanete Riaja dan tamat pada tahun 2015. Kemudian lanjut ke SMAN 5 BARRU dan tamat pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun 2018, dan terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.